

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	i
PraTA'DIB .....	iii
The Implementation of Assessment Instant Strategy in Increasing of Akidah Akhlak Learning Outcomes on Class VII-B at Material of Blessed Behavior in MTs-Islamic Boarding School Al-Kahfi Subdistrict Bangun Purba Regency Rokan Hulu-Riau <b>Bashori</b> .....	1-10
Developing English Materials for Students with Visual Impairment at Language Development Center (P2B) State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga <b>Dharmasanti Rawidya Putri</b> .....	11-18
Procedures for Disability Issues in the Education of Education in Higher Education <b>Dheka Dwi Agustiningsih dan Erik Rusmana</b> .....	19-24
The Learning Strategy of Islamic Education in Upgrade of Learning Quality <b>Dinil Abrar Sulthani</b> .....	25-32
Family Role in Shaping Character Islam in Early Childhood through Habituation Method <b>Khambali</b> .....	33-40
Menuju Revolusi Saintifik Melalui Pendidikan Islam <b>Asyharul Muala</b> .....	41-52
Membangun Karakter Bangsa Melalui Implementasi Pendidikan Karakter Islami Dalam Keluarga <b>Alif Lukmanul Hakim</b> .....	53-62
Model Internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Kehidupan Siswa-siswi SMP Pemuda Garut <b>Dedih Surana</b> .....	63-74
Penanaman Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Sebelum Belajar Siswa di SMP PGII 1 Bandung <b>Muhamad Imam Pamungkas</b> .....	75-82
Konsep Teori Belajar dalam Islam Perspektif Al-Quran dan Hadits <b>Ranu Nada Irfani</b> .....	83-92
Pendidikan Agama Islam Perspektif Multikultural Di Sekolah Dasar Tumbuh 1 Yogyakarta <b>Willi Ashadi</b> .....	93-100
Petunjuk Penulis .....	101-102



## PRATA'DIB

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga Jurnal Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Volume VI Nomor 1 Tahun 2017 dapat hadir kembali di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung. Jurnal Ta'dib merupakan arena atau ruang bagi pengungkapan gagasan dan pemikiran yang berkaitan dengan masalah-masalah pendidikan Islam, baik secara teoretis maupun praktis.

Tulisan yang tampil dalam volume ini dibuka dengan perbincangan seputar masalah rendahnya hasil belajar Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji di sekolah. Penulis memberikan saran agar kiranya guru-guru Akidah Akhlak dapat menerapkan strategi *Instant Assesment* sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk memecahkan masalah rendahnya pencapaian hasil belajar Akidah Akhlak, dan strategi Instant Assesmen ini dapat dilakukan secara berkesinambungan untuk lebih meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak.

Selain paparan mengenai strategi Instant Assesment, dalam jurnal ini juga dipaparkan mengenai kebutuhan mahasiswa tuna netra tersebut untuk memiliki media pembelajaran Bahasa Inggris sendiri yang sesuai dengan kondisi disabilitas mereka yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan universitas inklusi di Yogyakarta.

Di samping itu, jurnal ini mengangkat persoalan mengenai isu disabilitas di perguruan tinggi yang bertujuan untuk membahas tentang perguruan tinggi yang harus berperan dan berpartisipasi bersama pemerintah dan masyarakat untuk membangun dan meningkatkan taraf hidup penyandang disabilitas melalui kegiatan Tridharma. Dalam Islam disabilitas di antaranya disiratkan dalam surat At-tin ayat 4 surat Al-Hujurat dan ayat 13.

Selanjutnya, pembahasan berikutnya adalah berkaitan dengan strategi pembelajaran yang digunakan guru agama Islam dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan Agama Islam. Selain itu, terdapat pembahasan mengenai upaya pembentukan karakter pada anak usia dini di dalam keluarga melalui metode pembiasaan baik ucapan maupun perbuatan. Lebih lanjut, sebagai penguatan kajian pendidikan karakter, disajikan pula kajian analitik mengenai membangun karakter bangsa melalui pendidikan di dalam keluarga. Selain di keluarga, dalam jurnal ini disajikan kajian model internalisasi nilai-nilai Islam di lingkungan pendidikan formal, baik secara teoritis, maupun praktis.

Kajian berikutnya berkaitan dengan tujuan untuk memahami pengertian dan ruang lingkup serta metode revolusi saintifik, kemudian menemukan strategi dalam upaya melakukan revolusi saintifik melalui pendidikan Islam, dan untuk mengambil pelajaran dari *best practice* revolusi saintifik dalam dunia Islam saat ini.

Selain itu, disajikan pula kajian mengenai upaya memformulasikan pengertian belajar dalam perspektif Islam, mengkaji teori-teori belajar dalam perspektif psikologi dan Islam, serta mencari padanan teori-teori belajar tersebut di dalam al-Quran dan Hadits.

Pada akhir kajian dalam jurnal ini ditutup dengan tulisan yang bertujuan mendeskripsikan praktik pendidikan agama Islam berperspektif multikultural di sekolah dasar dan output-nya terhadap pembentukan sikap inklusif dan toleran di kalangan siswa

Akhirnya redaksi mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan gagasan dan pemikirannya. Sehingga gagasan dan pemikiran yang dituangkan dalam Jurnal "Ta'dib" volume ini dapat membangun dialog yang lebih dalam dan dapat dijadikan rujukan dalam mengatasi persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat khususnya pendidikan Islam.

Salam,

Redaksi Ta'dib



## Penanaman Nilai-nilai Islam dalam Kegiatan Sebelum Belajar Siswa di SMP PGII 1 Bandung

MUHAMAD IMAM PAMUNGKAS

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unisba,  
Jl. Ranggagading No. 8, 40116, Bandung, Indonesia  
Email: [m.imampamungkas@yahoo.com](mailto:m.imampamungkas@yahoo.com)

### Abstract

*This study aimed to describe the implantation Islamic values in the activity of Prior Learning Students in Junior High School of PGII 1 Bandung. The problems discussed in this study are the application of implantation Islamic values in the activity of Prior Learning Students in Junior High School of PGII 1 Bandung. The method used is qualitative, the main instruments are the interview and observation. Data analysis performed in this study is descriptive and analytical. The results showed that the implantation Islamic values in the activity of Prior Learning Students in Junior High School of PGII 1 Bandung has been carried out and implemented through prior learning which includes discipline, reciting of Asmaul Husna, reciting of Qur'an and prayer after it, singing of Indonesia Raya, reading stories or hadith, reading books, dan reciting salaam to the teacher.*

**Keywords:** *The Implantation of Values, and Prior Learning.*

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penanaman nilai-nilai Islam dalam kegiatan sebelum belajar siswa SMP PGII 1 Bandung. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah aplikasi penanaman nilai-nilai Islam dalam kegiatan sebelum belajar siswa SMP PGII 1 Bandung. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan instrumen utamanya adalah wawancara dan observasi. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai Islam di SMP PGII 1 Bandung tersebut telah dilaksanakan dan diterapkan melalui kegiatan sebelum belajar yang meliputi kedisiplinan, membaca asmaul husna, membaca al-Qur'an dan doa setelahnya, menyanyikan lagu Indonesia Raya, membacakan kisah-kisah atau hadits, membaca buku, dan mengucapkan salam kepada guru.*

**Kata kunci:** *Penanaman Nilai, dan, Sebelum Belajar.*

### Pendahuluan

Pendidikan agama saat ini menjadi pertanyaan banyak orang. Hal tersebut muncul manakala banyak problematika dan permasalahan yang terjadi di sekitar kita yang berada pada aspek agama (keagamaan). Sebut saja dengan adanya degradasi akhlak, tawuran antar pelajar, sampai kepada kasus negara seperti korupsi yang seolah-olah tak ada ujungnya. Padahalnya, harusnya dengan adanya pendidikan agama dapat membendung dan membentengi hal tersebut di atas.

Apabila kita lihat dari sejarah, pendidikan agama mulai dari bangsa Indonesia merdeka tahun 1945 telah diajarkan di sekolah-sekolah negeri. Pada masa kabinet RI pertama tahun 1945,

Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan yang pertama Ki Hajar Dewantara

telah mengirimkan surat edaran ke daerah-daerah yang isinya menyatakan bahwa pelajaran budi pekerti yang telah ada pada masa penjajahan Jepang tetap diperkenankan dan diganti namanya menjadi pelajaran Agama (Muhammad Kholid Fathoni, 2005: 37). Pada saat itu, pendidikan agama belum menjadi suatu kewajiban untuk diajarkan pada sekolah-sekolah umum. Akan tetapi keberadaannya bersifat sukarela, dan tidak menjadi penentu kenaikan/kelulusan peserta didik.

Muhammad Kholid Fathoni (2005: 37) menjelaskan bahwa pendidikan agama berstatus sebagai mata pelajaran pokok di sekolah-sekolah umum mulai SD sampai dengan Perguruan Tinggi berdasarkan TAP MPRS nomor XXVII/MPRS/1966 Bab I Pasal I yang berbunyi: "Menetapkan pendidikan agama menjadi mata pelajaran di sekolah-